

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN
SEKOLAH TERHADAP KINERJA
GURU SMP PGRI 01
KARANGPLOSO MASA PANDEMI
COVID-19
by Cek Turnitin

Submission date: 03-Aug-2023 03:06PM (UTC+0800)

Submission ID: 2140742694

File name: Jurnal_1.pdf (501.7K)

Word count: 3472

Character count: 22271

Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol.9, No.2, 2021. Hal 135-144
 Tersedia online di <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
 ISSN 2548-6152 (online)
 ISSN 2089-0532 (cetak)

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP PGRI 01 KARANGPLOSO MASA PANDEMI COVID-19

¹Moh. Askiyanto*, ²Muhammad Yusi Kamhar

¹Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

E-mail: moh.askiyanto@unitri.ac.id*

ABSTRACT

The purpose of this study was to evaluate the effectiveness of school policies in order to assess the level of teacher performance at SMP PGRI 01 Karangploso during the pandemic, where teachers are required to conduct effective learning activities even during the pandemic, which necessitates online learning activities. Additionally, there are assumptions that the use of online learning was considered ineffective because of a lack of school preparation and a lack of student readiness, as well as a lack of facilities to support online learning activities and a lack of effective regulations defining appropriate policies for the learning and pursuit process. The quantitative descriptive method was used in this study, and data were gathered through observations and in-depth interviews with various teachers and policymakers at schools. According to the findings of this study, the efficacy of school policies was classified as fairly effective, with an average score of 55,15. As a result, the policies established in schools must undergo revision by the parties involved. They must collaborate and assist one another. Among them are teachers as practitioners of learning, students as learning objects, school administration as suppliers of learning services, and parents as those responsible for providing online learning support facilities.

Keywords: effectiveness; policy; performance; PGRI middle school teachers; Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kebijakan sekolah dalam upaya mengetahui tingkat kinerja guru pada SMP PGRI 01 Karangploso di masa pandemi, di mana guru dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif meskipun dimasa pandemi yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Selain itu juga, beredar isu bahwa penerapan pembelajaran daring dirasa kurang efektif hal ini disebabkan oleh kurangnya persiapan sekolah, ketidak siapan siswa, kurangnya sarana yang mendukung kegiatan belajar daring, serta kurangnya regulasi yang baik dalam menentukan kebijakan tepat pada proses belajar dan mengajar. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, di mana data-data penelitian diambil dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam dengan beberapa guru dan pemangku kebijakan di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat efektivitas kebijakan sekolah masuk pada kategori cukup efektif dengan nilai rata-rata 55,15. Oleh sebab itu maka kebijakan-kebijakan yang diterapkan di sekolah harus melalui tahap penyesuaian oleh pihak-pihak terkait. Di antaranya guru sebagai pelaksana pembelajaran, siswa sebagai objek pembelajaran, administrasi sekolah sebagai penyedia layanan pembelajaran serta orang tua siswa sebagai yang memiliki tanggung jawab sebagai penyedia fasilitas pendukung pembelajaran daring, harus bersinergi, dan saling mendukung satu dengan yang lain.

Kata Kunci: efektivitas; kebijakan, kinerja; guru SMP PGRI; Covid-19

Cara mengutip: Askiyanto, M. & Kamhar, M.Y. (2021). Efektivitas Kebijakan Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP PGRI 01 Karangploso Masa Pandemi Covid-19. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 135-144

Retrieved from <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/2988>

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang juga disibukkan dengan penanganan wabah virus Covid-19 cukup tinggi, kejadian semacam ini tentu membawa dampak diberbagai bidang di mana salah satunya adalah bidang pendidikan yang saat ini banyak mengalami berbagai perubahan untuk menyesuaikan kebijakan pemerintah untuk melakukan *social distancing*. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 04 tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (Covid-19)* yang mengharuskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan proses pembelajaran (Kemendikbud, 2020). Kebijakan pemerintah menerapkan *social distancing* dengan asumsi mampu memutus mata rantai penularan *Covid-19* di masyarakat. Kebijakan penerapan *social distancing* oleh pemerintah mengharuskan pengelola pendidikan membuat kebijakan yang tepat agar proses belajar dan mengajar bisa tetap terlaksana dengan baik.

Menurut pendapat Masrull & Abdillah, (2020) salah satu kebijakan tepat dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar dimasa pandemi Covid-19 ini dengan cara *e-learning*, yaitu aktivitas belajar dan mengajar dilaksanakan dengan jarak jauh dari rumah yaitu dengan bantuan perangkat elektronik yang diperantarai seperangkat *network* berupa jaringan internet (Simanihuruk, dkk, 2019). Kebijakan ini dirasa sangat perlu konsentrasi tinggi pasalnya pemerintah dan

lembaga pendidikan perlu menyiapkan sistem pendidikan alternatif yang tepat bagi para pelajar serta harus ada inovasi dan adaptasi yang baik dalam pemanfaatan teknologi. Peran ikut serta orang tua dalam membimbing anak-anak agar belajar dengan rajin dan serius juga menjadi penentu terlaksananya sistem daring ini dengan baik (Mukhtar, 2015). Setiap kebijakan tentu harus dipertimbangkan secara detail regulasi pelaksanaannya agar pada kegiatan belajar dan mengajar bisa terlaksana dengan baik.

Penerapan pembelajaran secara daring tentu memiliki keunggulan di antaranya: (1) dalam proses belajar mengajar tidak dibatasi jarak, waktu dan tempat, (2) sumber materi bisa diakses dari berbagai sumber, (3) siswa mandiri dalam belajar. Tetapi jangan salah *penerapan pembelajaran secara daring* juga memiliki dampak yang kurang baik bagi siswa diantara adalah (1) tidak semua tempat tersedia *seperangkat network* berupa jaringan internet, (2) tidak semua siswa bisa menguasai menggunakan internet dengan bijak, (3) tidak tersedianya alat berupa komputer yang memadai pada proses pembelajaran jarak jauh (Ekosiswoyo, 2016).

Efektivitas kebijakan yang dibuat oleh sekolah harus selalu memperhatikan kondisi lingkungan dan kesiapan SDM, sarana dan prasarana serta mental siswa sebagai objek pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Pertanyaannya sekarang adalah sejauhmana efektivitas pembelajaran diterapkan disekolah. Efektif adalah merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan kebijakan proses belajar dan mengajar dengan hasil yang

terbaik (Hidayat, 2016). Menurut pendapat Kusuma et al (2017) Efektivitas kebijakan pembelajaran bisa diukur dengan 5 indikator diantaranya yaitu: (1) Sistem pengelolaan pembelajaran, (2) Proses komunikasi yang komunikatif, (3) Respon atau timbal balik peserta didik, (4) Aktivitas belajar dan mengajar, (5) hasil evaluasi belajar.

Seluruh sekolah di Indonesia tidak terkecuali juga SMP PGRI 01 Karangploso yang berada di Kabupaten Malang juga mengalami dampak Covid-19 yang mana sejauh ini masih belum dilakukan evaluasi kebijakan-kebijakan yang diterapkan di sekolah. Problematika yang dialami di SMP PGRI 1 Karangploso saat ini masih dinilai sangat perlu dilakukan evaluasi terkait sejauh mana kinerja para guru di sekolah khususnya pada masa pandemi. Saat ini pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh para guru masih banyak mengalami berbagai kendala. Kendala yang dialami guru yang sifatnya teknis maupun nonteknis. Begitu juga dengan kesiapan guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan teknologi informasi yang digunakan, selain itu media yang digunakan masih dinilai sangat sederhana. Oleh sebab itu, perlu dilakukan sosialisasi teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu yang bertujuan agar peserta didik lebih siap dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Askiyanto, dkk (2018) dalam sebuah organisasi perlu ada sinergitas yang baik antar pemangku kebijakan dengan pelaksana teknis (guru) agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Penelitian ini menfokuskan pada mendeskripsikan kebijakan sekolah

terhadap kinerja guru sebagai pelaksana pembelajaran yang dilaksanakan secara daring selama Covid-19. Upaya-upaya sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut, sekolah membuat kebijakan dimana pelaksanaan belajar dan mengajar dilaksanakan dengan jarak jauh atau daring dengan memanfaatkan beberapa aplikasi diantara *google classroom*, *google meet*, *zoom* dan *whatsapp*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang peneliti lakukan dengan cara *online* dan *offline*. Pengumpulan data primer, peneliti lakukan dengan menyebarkan kuisioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan kepada kepala sekolah SMP PGRI 01 Karangploso, WK kurikulum, dan guru SMP PGRI 01 Karangploso dengan memanfaatkan *google form*. Penelitian ini menggunakan instrument angket pernyataan-pernyataan kepada para responden dengan alternatif jawaban menggunakan skala *likert* diantaranya: Sangat Setuju (SS) memiliki nilai skor 5, Setuju (S) memiliki nilai skor 4, Cukup Setuju (CS) memiliki nilai skor 3, Tidak Setuju memiliki nilai skor 2 dan Sangat Tidak Setuju memiliki nilai 1. Lain halnya, dengan pernyataan negatif dengan alternatif jawaban meliputi: Sangat Setuju (SS) memiliki nilai skor 1, Setuju (S) memiliki nilai skor 2, Cukup Setuju (CS) memiliki nilai skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki nilai skor 4, dan Sangat Tidak Setuju memiliki nilai skor 5. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling* (sederhana). Teknik ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kualifikasi pendidikan guru yang ada di SMP PGRI 1

Karangploso dan data penelitian ini diambil pada 6 orang guru sebagai sampel. Analisis data angket dilakukan dengan cara menabulasi data terlebih dahulu kemudian menghitung persentase rata-rata pada setiap indikator dan disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung presentase jawaban (Arikunto, 2010):

Rumus 1 persentase:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

9

Keterangan :

∅: Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n: Nilai yang diperoleh

N: Jumlah seluruh nilai

10

Selain itu data pendukung lain yaitu data sekunder dari dokumen, artikel serta berita-berita yang berhubungan dengan aktivitas manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 dan selanjutnya data yang terkumpul akan dilakukan analisis untuk deskripsikan. Data responden disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Responden

No	Jenis Kelamin	Jabatan	Jumlah
1	Indrayati,	Kepala S.Pd Sekolah	1
2	Ika Maya S., S.Pd	WK Kurikulum	1
3	Mikliw Desita, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	1
4	Imam Supardi	Guru Matematika	1
5	Yesika, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	1
6	Kiptiyah, S.Pd.I	Guru Agama	1
Jumlah			6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat lima indikator yang akan diuraikan secara sistematis sebagai berikut. (1) Sistem pengelolaan pembelajaran, (2) Proses komunikasi yang komunikatif, (3) Respon atau timbal balik peserta didik, (4) Aktivitas belajar dan mengajar, (5) Hasil evaluasi belajar. Kelima indikator tersebut, ditentukan dengan berpedoman pada situasi real saat ini, yaitu dengan adanya pandemi Covid-19 mengharuskan masyarakat untuk tetap menjaga jarak, hal tersebut tidak terkecuali bagi sekolah yang harus memberlakukan aktivitas pembelajaran secara daring, disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Presentase rata-rata jawaban responden

Indikator	Rata-rata %	Kategori
Sistem pengelolaan pembelajaran	59.89	Cukup Efektif
Proses komunikasi yang komunikatif	45.65	Cukup Efektif
Respon atau timbal balik peserta didik	50.70	Cukup Efektif
Aktivitas belajar dan mengajar	58.75	Cukup Efektif
Hasil evaluasi belajar	60.70	Efektif
Rata-rata	55.15	Cukup Efektif

Keterangan (Arikunto, 2010)

81% - 100% : Sangat Efektif

61% - 80% : Efektif

41% - 60% : Cukup Efektif

21% - 40% : Kurang Efektif

0% - 20% : Tidak Efektif

Dari hasil penghitungan rata-rata jawaban responden pada Tabel 2 terlihat bahwa Efektivitas Kebijakan Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP PGRI 01

Karangploso Kabupaten Malang di Masa Pandemi Covid-19 dalam kategori cukup efektif.

Sistem Pengelolaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan pembelajaran tergolong cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 59.89%. Proses mengelola dan mengendalikan lingkungan kelas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa antara pendidik dan peserta didik dapat bersinergi dalam menciptakan suasana belajar secara efektif dan produktif. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan gambaran bahwa isi materi pembelajaran sebagian besar diambil dari kurikulum dan materi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

Menurut pendapat Erwinsyah (2016) pengelolaan pembelajaran bukan hanya tugas guru semata di kelas, melainkan semua elemen penting dalam lembaga pendidikan. Pendapat ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasojo et al, (2014) dimana elemen yang ada di sekolah harus bersinergi dalam mengimplementasikan kebijakan sekolah untuk dilaksanakan pada aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, semua pihak terkait harus bertanggung jawab dan mengupayakan penyesuaian kondisi yang tepat untuk kegiatan belajar dan mengajar dengan berupaya menghubungkan interpersonal dan sosial yang baik agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif. Pendapat yang lain yang dikemukakan oleh Hanim et al (2020) proses pembelajaran memerlukan konsentrasi penuh dan pemecahan yang baik, yaitu kebijakan dan pengendalian didasarkan pada konsep-konsep dan

prinsip-prinsip pembelajaran agar tercipta kondisi belajar yang kondusif dan efektif yang dimulai dari strategi dan perencanaan dan diakhiri dengan penilaian.

Pengelolaan sistem pembelajaran yang baik pada dasarnya harus dimulai pada penyusunan perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian dan pelaksanaan yang disertai dengan pengawasan yang dilaksanakan dengan konsisten. Dasar konsep ini tentu dua kegiatan penting, yaitu belajar dan mengajar akan memberikan makna kepada siswa agar terus mengembangkan potensi intelektual yang terdapat pada dirinya. Oleh sebab itu sistem harus berdasarkan pada situasi dan kondisi yang terjadi dengan tujuan agar proses belajar dan mengajar bisa sesuai dan kondusif, karena situasi inilah akan menjadi salah satu syarat mutlak terlaksananya proses pembelajaran yang baik.

Proses Komunikasi yang Komunikatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi yang komunikatif tergolong pada kategori cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 45.65% di mana media komunikasi yang dipakai di sekolah menggunakan *google classroom*, *google meet*, *zoom* dan *whatsapp*. Komunikasi pada dasarnya merupakan proses untuk menyampaikan pesan antar dua orang atau lebih. Pesan yang disampaikan bisa berupa lisan, tulisan, verbal, dan non-verbal yang kesemua macam komunikasi ini memiliki fungsi yang sama yaitu menyampaikan informasi dengan jelas. Menurut pendapat Taufan & Mazhud (2016) keberhasilan komunikasi dipengaruhi oleh penyebaran dan penerimaan pesan yang dikirim oleh komunikator terhadap komunikan, Apabila

penyampaian pesan oleh komunikator kurang baik dan penjabarannya kurang jelas, maka penerima akan sukar menyerap pesan yang diterimanya, meskipun penerima tersebut cukup pengetahuan dan pengalaman. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Vardhani et al (2018) di mana proses komunikasi yang komunikatif harus didukung oleh kedua belah pihak yaitu antara pemberi informasi dan penerima informasi harus dalam keadaan baik tanpa ada keandala yang berarti baik secara teknis maupun non teknis.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jam sekolah pada umumnya, namun perbedaan yang paling mendasar terletak pada cara penyampaiannya yang dilakukan dengan sistem tatap maya (virtual). Di samping itu, durasi pembelajaran secara tatap maya (virtual) juga dipangkas mengikuti aturan yang telah dibuat oleh sekolah. Komunikasi yang komunikatif pada kegiatan pembelajaran adalah sebuah interaksi peserta didik dengan tenaga pendidik yang terus mengedepankan prinsip-prinsip komunikasi yang baik dan penggunaan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan yang benar. Namun pada kenyataannya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP PGRI 01 Karangploso lebih diarahkan pada pembelajaran asinkronus.

Respon atau Timbal Balik Peserta Didik

Berdasarkan hasil konversi data penelitian menunjukkan bahwa proses respon atau timbal balik peserta didik tergolong pada kategori cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 50.70 %. Hasil ini menunjukkan bahwa, tingkat responsibilitas peserta didik masih

harus ditingkatkan untuk ²⁶ mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM). Oleh sebab itu, pihak-pihak terkait harus tetap mengupayakan pendampingan secara maksimal dalam setiap aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno et al, ²⁸ (2013) pembelajaran menggunakan strategi **pengajaran timbal balik** dapat meningkatkan prestasi belajar dan respon ³ positif siswa sehingga disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran dikelas sebagai variasi guru mengajar, terutama untuk materi-materi yang bersifat teori atau berupa wacana

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa responsibilitas siswa yang sangat positif, di antaranya: minimnya sarana pendukung, kemudian media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih sangat sederhana dan monoton, juga dikarenakan kesiapan penguasaan teknologi bagi peserta didik yang masih rendah. Untuk itu, pihak sekolah, khususnya pemangku kebijakan dipandang perlu melakukan kajian yang mendalam terkait dengan kesesuaian aturan dan sarana serta kesiapan SDM di sekolah SMP PGRI 01 Karangploso.

Aktivitas Belajar dan Mengajar

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui, bahwa aktivitas belajar mengajar pada kategori cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 58.75% hasil tersebut menunjukkan bahwa, aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan media sinkronus dan asinkronus dinilai sangat perlu dilakukan di situasi pandemi saat ini. Aktivitas belajar dan mengajar yang dianggap paling ideal

dengan kondisi pandemi saat ini adalah pembelajaran sinkronus dan asinkronus. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafrin et al (2021) salah satu solusi tepat pembelajaran yang tepat dimasa pandemi yaitu harus dilaksanakan secara daring agar proses pembelajaran berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran sebenarnya.

Hal yang menjadi catatan adalah pihak-pihak terkait terus berupaya untuk melakukan inovasi pembelajaran, khususnya pada media yang sifatnya interaktif, sehingga output yang diharapkan akan tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang sudah dirumuskan dalam kurikulum nasional. Pendapat lain dikemukakan oleh Kamhar dan Erma (2019) Pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik apabila menggunakan media pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari bagi peserta didik tersebut.

Mengacu pada hasil wawancara, menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan mengajar yang dilakukan di sekolah SMP PGRI 01 Karangploso masuk pada tahap cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan, tingkat kehadiran, keaktifan di kelas, dan penyelesaian tugas yang sesuai dengan waktu dan durasi yang sudah ditentukan. Berdasarkan keempat komponen tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan mengajar terselenggara dengan kategori cukup efektif.

Hasil Evaluasi Belajar

Berdasarkan wawancara dan data penelitian dapat diketahui, bahwa hasil evaluasi belajar pada kategori efektif dengan rata-rata 60.70%. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil akhir kegiatan

pembelajaran masih perlu dilakukan perbaikan agar hasil evaluasi belajar bisa cepat, tepat dan sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu, pihak-pihak yang terkait lebih intensif dalam mengontrol kegiatan belajar siswa. Hal ini perlu dilakukan karena kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak sepenuhnya di bawah kendali guru seperti halnya pembelajaran luring sebelum masa pandemi Covid-19.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan hasil evaluasi pembelajaran dinilai baik, namun perlu dilakukan peningkatan agar didapat hasil yang maksimal. Upaya yang dilakukan oleh sekolah khususnya guru sebagai mediator penentu ketercapaian pembelajaran harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang nyaman. Adapun media-media pembelajaran yang perlu dipersiapkan diantaranya: Materi yang sesuai dengan silabus dan RPP, membuat PPT materi yang mudah dipahami, serta media-media pembelajaran yang bersifat intraktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas kebijakan sekolah terhadap kinerja guru SMP PGRI Karangploso Kabupaten Malang di masa Pandemi Covid-19 tergolong pada kategori cukup efektif dengan rata-rata 55.15% serta perincian sebagai berikut: sistem pengelolaan pembelajaran 59.89%; proses komunikasi yang komunikatif 45.65%; respon atau timbal balik peserta didik 50.70%; aktivitas belajar dan mengajar 58.75%; Hasil evaluasi belajar 60.70%.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya yang memiliki relevansi dengan penelitian efektivitas kebijakan sekolah terhadap kinerja guru. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemangku kebijakan di sekolah dalam merumuskan berbagai kebijakan sekolah yang akan dijalankan pada kegiatan pembelajaran di masa pandemi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Askiyanto, M, Soetjipto, B.E. & Suharto. (2018). *The Effect of Workload, Work Stress and Organizational Climate on Turnover Intention with Work Satisfaction as an Intervening Variable (Study at PT BRI Life and Health Insurance of Malang)*. *European Journal of Business and Management*. Vol. 10, No. 12.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 14 (2).
- Erwinsyah, A. (2016). Pengelolaan Pembelajaran sebagai Salah Satu Teknologi dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 2.
- Hanim, Z., Sari, D.S., & Soe'oed, R. (2020). Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Volume 2 Number 1, 43-60
- Hidayat, Z. (2016). Pengaruh stres dan kelelahan kerja terhadap kinerja guru SMPN 2 Sukodono di Kabupaten Lumajang. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(1), 36-44.
- Kamhar, M.Y & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1, No. 2.
- Kemendikbud. (2020). *Dampak Covid-19 Bagi Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud
- Kusuma, A. M., Budiwibowo, S., & Amah, N. (2017). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap efektivitas kerja guru SMK PGRI Wonoasri. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5(1), 41-52
- Masrull, & Abdillah, A. (2020). *Pandemik COVID-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Mukhtar, 2015. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 3, No. 3, Agustus 2015
- Nafri, I.A & Hudaidah. (2021). Perkembangan pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 2.
- Prasojo, L.D. & Wibowo, U.B. (2014). Model Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Web di SMAN 1 Bambanglipuro Kabupaten Bantul DIY. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*. No 1 Vol 2.
- Retno, W, Hayuni, S. & Iskandar, M. (2013). Pengaruh Strategi Pengajaran Timbal Balik (*Reciprocal Teaching*) terhadap Prestasi Belajar Kimia dan Respon Terhadap Pembelajaran Siswa Kelas X SMAN 2 Malang. *Jurnal Pendidikan DAN Pembelajaran*, Volume 20, Nomor 2.
- Simanihuruk, L., Simarmata, J., & Sudirman, A. (2019). *E-learning Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Taufan, J., & Mazhud, F. (2016). Kebijakan-kebijakan kepala sekolah

Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol.9, No.2, 2021. Hal 135-144

dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di Sekolah X Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14 (1).
Vardhani, N.K. & Purwaningtyas, A.S. (2018). Strategi Komunikasi dalam

Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, Vol. 2 No. 1.

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP PGRI 01 KARANGPLOSO MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Ni Komang Trisnayati Utami, Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, I Komang Gede. "The Influence of The Relationship Marketing, Influencer Marketing and Features on Purchasing Decisions in Zalora E-Commerce Users in Badung Regency", Management and Applied Social Studies Review, 2023 Publication	2%
2	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
3	marthawuri.wordpress.com Internet Source	1%
4	sumutcyber.com Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	www.mandandi.com Internet Source	1%

7	ainamulyana.blogspot.com Internet Source	<1 %
8	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
9	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
10	Aji Permana Putra. "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19, METODE DAN EVALUASI", <i>Intersections</i> , 2021 Publication	<1 %
11	Yayah Rahyasih, Johar Permana, Liah Siti Syarifah. "Bagaimana Inspeksi, Kontrol dan Supervisi mempengaruhi Pembinaan dan Pengembangan dari Pengawas Sekolah: Efek pada Kompetensi Kepala Sekolah", <i>Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan</i> , 2020 Publication	<1 %
12	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
13	Hesty Wahyu Asima, I Made Sutama, I Gede Nurjaya. "The Use of Ruang Bahasa I.d Youtube Channel in VII Class Learning Letter Text Material", <i>AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan</i> , 2022 Publication	<1 %

14	bajangjournal.com Internet Source	<1 %
15	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
16	patriot.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
17	Rahmad Sadli, Annisa Mu'awanah Sukmawati. "ANALISIS PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK: STUDI DI TAMAN BERLABUH KOTA TARAKAN", Sustainable, Planning and Culture (SPACE) : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 2021 Publication	<1 %
18	akselerasi.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
19	Oding Supriadi. "Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
20	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
21	ameliaalkhumayro.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	anzdoc.com Internet Source	<1 %

23	documents.com Internet Source	<1 %
24	jbums.org Internet Source	<1 %
25	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
26	nanopdf.com Internet Source	<1 %
27	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilib.sunan-ampel.ac.id Internet Source	<1 %
30	edukatif.org Internet Source	<1 %
31	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
32	id.scribd.com Internet Source	<1 %
33	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
34	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %

35 scholar.unand.ac.id <1 %
Internet Source

36 serayunews.com <1 %
Internet Source

37 ummaspul.e-journal.id <1 %
Internet Source

38 www.integral.sch.id <1 %
Internet Source

39 www.openarchives.org <1 %
Internet Source

40 www.seotama.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On